

Pengaruh evaluasi formatif tertulis dan umpan balik multi dimensi terhadap prestasi belajar kelompok siswa yang berbeda inteligensinya

Joseph Kedang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342530&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Semenjak pemberlakuan kurikulum 1975, sistem pendidikan dan pengajaran di sekolah mengacu kepada "Tendikau Berdasarkan Kompetensi" (PBK) atau "Competency Based Education Strategi pembelajaran yang dianut dalam sistem tersebut adalah " belajar tuntas" (mastery learning), dengan kompetensi minimal, yang mengacu kepada taksonomi Bloom. Optimasi strategi tersebut dilakukan melalui evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. .

Berlatar taksonomi Bloom, pada penelitian ini diterapkan empat perlakuan. Perlakuan B1, yakni evaluasi formatif tertulis disusul umpan balik MULTI DIMENSI. Perlakuan B2, yaitu evaluasi formatif tertulis disusul umpan balik UNI DIMENSI (benar-salah). Perlakuan B3, adalah evaluasi formatif tertulis tetapi TIDAK ADA umpan balik.

Perlakuan B4, yakni TIDAK ADA evaluasi formatif tertulis dan (tergantung juga) TIDAK ADA umpan balik.

Pada setiap perlakuan di atas terdapat siswa-siswi berkecerdasan RENDAH ($A_1 < 90$), siswa berkecerdasan SEDANG ($90 \leq A_2 < 110$), dan siswa berkecerdasan TINGGI ($A_3 \geq 110$).

Permasalahan pokok adalah " apakah perlakuan evaluasi formatif tertulis dan umpan balik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kelompok siswa yang berbeda inteligensinya

Untuk menjawab pertanyaan pokok di atas, dikemukakan sembilan hipotesis yakni (1) ada pengaruh perlakuan evaluasi formatif tertulis dan umpan balik yang signifikan terhadap prestasi belajar kelompok siswa yang berbeda inteligensinya (2) umpan balik MULTI DIMENSI [B1] memberi pengaruh paling tinggi; (3) UMPAN BALIK [B1+B2] mempunyai pengaruh lebih tinggi dari pada TANPA umpan balik (B3+B4); (4) evaluasi formatif tertulis (B3) lebih unggul dari pada tanpa evaluasi formatif (B4); (5) ada interaksi yang signifikan evaluasi formatif tertulis dan umpan balik dengan kecerdasan; [6]

umpan balik MULTI DIMENSI [B1] lebih menguntungkan kelompok siswa berkecerdasan KURANG [A 1] dan SEDANG (AQ) dari pada kelompok siswa berkecerdasan TINGGI (A3); (7) UMPAN BALIK (BU-BQ) lebih menguntungkan kelompok siswa berkecerdasan KURANG (A 1) dan SEDANG (A2) dari pada kelompok kecerdasan TINGGI (A3); (8) umpan balik MULTI DIMENSI (B1) membantu lebih banyak siswa mencapai kompetensi minimal 70.0% pada evaluasi sumatif; (9) UMPAN BALIK (B1+B2) membantu lebih banyak siswa mencapai kompetensi minimal 70.0% pada evaluasi sumatif.

Dari sembilan hipotesis penelitian, lima hipotesis diterima yakni (1) ada pengaruh evaluasi formatif tertulis dan umpan balik terhadap prestasi belajar siswa (hipotesis ke 1; hal. 149; 168) ; (2) umpan balik MULTI DIMENSI (B 1) memberi pengaruh optimal terhadap prestasi belajar siswa (hipotesis ke 2; hal. 15, 168) ; (3) UMPAN BALIK (B1+ B2] lebih unggul pengaruhnya dari pada TANPA umpan balik (B3+ B4) (hipotesis ke 3; hal. 15, ~169; (4) umpan balik MULTI DIMENSI memberi manfaat lebih besar kepada kelompok siswa berkecerdasan KURANG (A1) dan SEDANG (AQ) dan pada kelompok siswa berkecerdasan TINGGI (A3) (hipotesis ke 6; hal. 160, 169]; (5) frekuensi siswa yang mendapat UMPAN BALIK (B1+B2) lebih banyak mencapai kompetensi minimal 70.0% pada evaluasi sumatif dari pada frekuensi siswa yang tidak mendapat umpan balik (B3+B4) (hipotesis ke 9; hal. 166; 170).

Dua hipotesis diterima sebagian, yakni (1) kelompok siswa berkecerdasan KURANG (A 1) dan kelompok siswa berkecerdasan SEDANG (A2) , yang mendapat UMPAN BALIK (B 1+B2), mendapat manfaat lebih besar berupa peningkatan prestasi belajar yang signifikan; ternyata hanya kelompok siswa berkecerdasan KURANG (A1) yang mendapat manfaat tersebut (hipotesis ke 7; hal- 160-171) (2) frekuensi siswa yang mendapat umpan balik MULTI DIMENSI (131) lebih banyak mencapai kompetensi minimal 70.0% pada evaluasi sumatif, dari pada frekuensi siswa dari perlakuan B2, B1, B4; kenyataannya frekuensi B1 hanya mengungguli frekuensi dari kelompok B4, tetapi tidak lebih banyak dari kelompok B2 dan E33 (hipotesis ke 8; hal. 165, 171)

Dua hipotesis ditolak yakni (1) kelompok siswa yang mengikuti evaluasi formatif tertulis (B3) mempunyai prestasi belajar lebih tinggi secara signifikan dari pada kelompok siswa yang TIDAK mengikuti evaluasi formatif tertulis (B4) (hipotesis ke 4; hal. 152; 169). (2) Ada pengaruh interaksi yang signifikan antara evaluasi formatif tertulis dan umpan balik dengan kecerdasan terhadap prestasi belajar kelompok siswa (hipotesis ke 5; hal. 150, 169).

Penelitian ini mengetengahkan Sejumlah saran untuk Departemen terkait dan sekolah sehubungan dengan pelaksanaan ?secara murni dan konsekuen? dari sistern Pendidikcm Berdasakan Kompetensi (PKB) dengan ?strategi belajar' tuntas? beracuan kriteria. Rangkuman pendapat para pakar tentang evaluasi dan umpem balik diketengahkan juga untuk mempertinggi daya guna penelitian ini dan memperluas cakrawala pandang. Beborapa pokok terkait yang bulum dapat dihadirkan pada penelitian ini, diutarakan sebagai ve1riabel penelitian lanjutan bagi yang berkepentingan

<hr>